BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal, dimana penelitan memiliki tujuan yang jelas yaitu menghubungkan sebab akibat antara variabel *balanced scorecard* (perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif internal bisnis, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran) dengan kinerja pegawai pada Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, dimana *balanced scorecard* sebagai sebab dan kinerja pegawai sebagai akibat. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu mulai tanggal 19 Maret – 19 Juni 2015 . Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Provinsi Jawa Timur, yang bertempat di Jl. Raya Bandara Juanda No. 22, Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari subjek-subjek yang karakteristiknya akan diduga. Menurut Nasir, populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.[1] Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Timur sejumlah 132 Pegawai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[2] Untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan rumus Slovin sebagai berikut:[3]

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir yakni sebesar 5%.

---

[1] Muhammad Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia, 1999), 144.
[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 81.
[3] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, cetakan ke-6 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{132}{1+132(0,05)^2}$$

$$n = \frac{132}{1,33}$$

$$n = 99,25\ (99)$$

Dari jumlah populasi tersebut dengan tingkat kelonggaran ketidaktelitian sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, maka dengan menggunakan rumus diatas diperoleh sampel sebesar 99 pegawai.

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *Proportionate Stratfied Random Sampling yaitu* teknik pengambilan sample secara acak dan proporsional.

Pengumpulan data kuisioner dilakukan selama 14 hari, dengan metode *Proportionate Stratfied Random Sampling*, meminta pegawai negeri sipil di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Provinsi Jawa Timur untuk mengisi kuisioner yang diajukan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti terbagi menjadi 2 variabel besar, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel dan indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent variable*), adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penerapan *Balanced Scorecard* (X). *Balanced Scorecard* adalah sekelompok tolak ukur kinerja yang terintegrasi yang berasal dari strategi perusahaan dan mendukung strategi perusahaan diseluruh organisasi. Sedangkan indikator dari penerapan *Balanced Scorecard* terdiri dari:
   a. Perspektif Keuangan (X1)
   b. Perspektif Pelanggan (X2)
   c. Perspektif Internal Bisnis (X3)
   d. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (X4)
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel terikat yang keberadaannya dipengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah kinerja pegawai pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur.

E. Definisi Operasional

Pengertian atau definisi masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat dioperasionalkan adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Balanced Scorecard* (X) merupakan sekelompok tolok ukur kinerja yang terintegrasi yang berasal dari strategi perusahaan dan mendukung strategi perusahaan di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. Sedangkan indikator dari penerapan *Balanced Scorecard* terdiri dari:

a. Perspektif Keuangan (X_1)

Keberhasilan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur diukur berdasarkan pemanfaatan anggaran. Adapun indikator dari perspektif keuangan antara lain:

1) Menyajikan anggaran yang transparan.
2) Anggaran yang direncanakan merupakan perkiraan yang terukur secara rasional
3) Memiliki akuntabilitas anggaran yang memadai dalam mengelola kegiatan.
4) Pemanfaatan anggaran dana yang efektif
5) Pemanfaatan anggaran dana yang efisien.

b. Perspektif Pelanggan (X_2)

Dalam perspektif ini ditekankan bagaimana Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat sehingga masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. Adapun indikator dari perspektif pelanggan antara lain:

1) Memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap
2) Memberikan pelayanan yang baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Memberikan fasilitas untuk kenyamanan pelayanan.
4) Selalu memberikan pelayanan dengan keramahan
5) Mampu menyelesaikan masalah bila terjadi complain

c. Perspektif Internal Proses (X_3)

Pengukuran pada perspektif ini mengacu pada proses kerja yang dilakukan dalam Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. Perspektif internal proses merupakan inti dari pencapaian kinerja manajemen sektor publik. Adapun indikator dari perspektif internal proses antara lain:

1) Fasilitas sesuai dengan kebutuhan karyawan
2) Memberikan dan mengupayakan agar para pegawai puas dan nyaman bekerja
3) Tingkat retensi (penolakan) pegawai terhadap teknologi baru rendah.
4) Teknologi yang memenuhi standar yang telah ditentukan

d. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (X_4)

Perspektif keempat dalam *balanced scorecard* dimaksudkan dengan tujuan untuk mendorong organisasi agar tumbuh menjadi organisasi belajar sehingga dapat mendorong pertumbuhannya. Perspektif ini memiliki penekanan pada kemampuan organisasi untuk meningkatkan dan memenuhi permintaan masyarakat terkait secara langsung dengan kemampuan karyawan untuk memenuhi permintaan itu. Adapun indikator dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan antara lain:

1) Pegawai secara rutin dikenalkan dengan perubahan prosedur dan peraturan melalui sosialisasi
2) Memotivasi pegawai untuk mengembangkan kreatifitas dan inisisatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Memberikan pelatihan untuk peningkatan ketrampilan pegawainya.
4) Pegawai diberi kesempatan mengembangkan ketrampilan dalam perencanaan dan organisasi.

2. Kinerja Pegawai (Y) merupakan gambaran mengenai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Adapun indikator dari kinerja pegawai antara lain:

1) Menjalankan pekerjaan dengan senang
2) Tingkat kepuasan dalam melaksanakan tugas
3) Penundaan dalam bekerja
4) Kesalahan dalam bekerja
5) Menguasai tugas yang diemban
6) Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
7) Melaksanakan pekerjaan dengan bagus
8) Mampu mencapai sasaran kerja yang ditetapkan

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah ketepatan (kecermatan) suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisisen korelasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada taraf signifikan 0,05. Adapun ketentuan suatu item dikatakan valid apabila r hitung ≥ r tabel, dan sebaliknya jika r hitung ≤ r tabel, maka item tersebut tidak valid.[4]

2. Uji reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel, bila nilai alpha lebih besar dari r kritis product moment, atau menggunakan batasan kurang dari 0,60. Uji ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS 16.

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Penelitian ini menggunakan dua macam jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yang merupakan data yang di dapatkan dari sumber utama (langsung) yakni Karyawan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Provinsi Jawa Timur.

[4] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 2 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dan dikumpulkan dari hasil studi pustaka berupa berkas-berkas, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang telah dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

2. Sumber data

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer digunakan untuk memberikan informasi mengenai persepsi karyawan atas Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Timur. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner, serta wawancara (interview).

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

1) Profil Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Timur.

2) Dokumen data karyawan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Timur.

3) Dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik, peneliti menggunakan berbagai metode, yaitu:

1. Kuisioner

Kuisioner merupakan cara pengumpulan data dengan menyebarkan suatu daftar yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis, yang diserahkan langsung kepada responden yang akan diteliti untuk diisi. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuisioner kepada Pegawai negeri sipil Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Timur yang sesuai sampel yang telah diambil.

Selanjutnya agar jawaban responden dapat diukur maka jawaban responden diberi skor. Dalam pemberian skor maka digunakan skala likert. Menurut Efendy dan Singarimbun, skala likert adalah cara pengukuran yang berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang (responden) terhadap sesuatu.[5]

2. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dengan melihat dokumen atau catatan-catatan yang relevan dengan strategi *Balanced Scorecard* ini.

[5] Efendi dan Singarimbun, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2001), 111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.[6] Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan beberapa metode:

1. Metode deskriptif, yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan profil responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, tingkat, dan yang lainnya.
2. Metode kuantitatif, yaitu analisis yang bertujuan untuk mengetahui kinerja organisasi di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur yang dipengaruhi oleh variabel perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif internal proses, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran) dalam teori *balanced scorecard.*

Adapun mengenai alat yang digunakan antara lain:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana :

$\hat{Y}$ = Kinerja Organisasi

a = Konstanta

[6] Singarimbun, et. al, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), 263.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b = Koefisien regresi

x_1 = Variabel Keuangan

x_2 = Variabel pelanggan

x_3 = Variabel Internal Bisnis

x_4 = Variabel Pertumbuhan dan pembelajaran

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.[7]

3. Uji asumsi klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya berdasar patokan distribusi normal dari data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi, uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data yang dimiliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi sama dengan data.

Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya parametric-test. Data yang mempunyai distribusi

[7] Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

normal berarti mempunyai sebaran normal pula. Untuk mengetahui apakah data yang dianalisis normal, secara kasat mata dapat dilihat histogram dari data yang dimaksud, apakah membentuk kurva normal atau tidak. Untuk mendapatkan histogram dan mengetahui normal atau tidak, dalam penelitian dipakai statistik parametrik (*statistic inferensial*) menggunakan pendekatan grafik (histogram dan P-Plot), dimana sebaran data yang menyebar ke semua daerah kurva normal.

Dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal. Demikian juga dengan Normal P-Plot. Data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal yang menandakan normalitas data.

2) Uji Multikolinearitas

Dalam statistika sebuah model regresi dikatakan baik atau cocok, jika dipenuhi asumsi-asumsi ideal (klasik), yakni tidak adanya multikolinieritas. Sehingga proses kontrol terhadap model perlu dilakukan untuk menelaah dipenuhi tidaknya asumsi tersebut.

Multikolinier adalah terjadinya hubungan linier antar variabel bebas dalam persamaan regresi linier berganda. Apabila ternyata ada hubungan linier antar variabel bebas, maka persamaan regresi linier berganda tersebut terjadi multikolinier.

Pendeteksian adanya multikolinier digunakan nilai Toleransi atau VIF (*Variance Inflation Faktor*), jika nilai Toleransi kurang dari 0,1 atau nilai VIF melebihi 10 maka hal tersebut menunjukkan bahwa multikolinearitas adalah masalah yang pasti terjadi antar variabel bebas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasitisitas adalah nilai varians residual dengan varians setiap variabel bebas tidak sama. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedatisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Cara memprediksi asumsis ini yaitu dengan cara melihat pola gambar scatterplot, model regresi berganda linear tidak terdapa heterokedastisistas apabila:[8]

a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
b. Titik-titik tidak mengumpul diatas atau dibawah saja
c. Titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
d. Penyebaran itik-titik sebaiknya tidak berpola.

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah pengujian terhadap model regresi linear apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau dapat dikatakan selama runtun waku. [9]

---

[8] Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS Edisi Pertama* (Yogyakarta: ANDI, 2005),63.

[9] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 2, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji *Durbin Watson* (Statistik-d) dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* tabel yaitu batas lebih tinggi (*upper bond* atau d_u) dan batas lebih rendah (*lower bond* atau d_i). Kriteria autokorelasi adalah sebagai berikut[10]:

a) $0< d<d_1$; terjadi autokorelasi positif,
b) $d_1< d<d_u$; tidak ada kepastian apakah terjadi autokorelasi atau tidak (ragu-ragu),
c) $4-d_1< d<4$; terjadi autokorelasi negative
d) $4-d_u<d<4-d_1$, tidak ada kepasian apakah terjadi autokorelasi atau tidak (ragu-ragu), dan
e) $d_u<d<4-d_u$; tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif

Berdasarkan kriteria tersebut maka model baik adalah yang memiliki nilai *Durbin- Watson* berada diantara nilai d_u dan $4-d_u$ sehingga tidak terjadi autokorelasai.

4. Pengujian hipotesis

1) Uji F (Uji simultan)

Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif internal bisnis, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran secara bersama-sama terhadap kinerja organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Provinsi Jawa Timur.

[10] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kriteria uji ini adalah Ho ditolak jika F hitung lebih besar dari F tabel, Ho diterima jika F hitung kurang dari F tabel. F hitung dibandingkan dengan F tabel pada derajat signifikan 5%.

2) Uji t (uji parsial)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif internal bisnis, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran secara bersama-sama terhadap pengukuran kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Provinsi Jawa Timur secara parsial. Adapun kriteria uji ini adalah Ho ditolak jika t hitung lebih besar dari t tabel. Ho diterima jika t hitung kurang dari t tabel. Tingkat signifikansi menggunakan 5%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id